



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi inti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) adalah melaksanakan dan mengembangkan penelitian. Dalam menjalankan tugasnya diperlukan adanya dukungan sumber daya manusia yang profesional. Salah satu unit kerja yang melaksanakan pengembangan SDM adalah Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Peneliti (Pusbindiklat Peneliti) LIPI. Tanpa terasa usia Pusbindiklat Peneliti LIPI telah mencapai dua tahun. Dalam rentang waktu singkat itu cukup banyak *output* yang telah dihasilkan, baik dari penyiapan peraturan maupun perangkat pendukung lainnya.

Tugas yang diemban Pusbindiklat Peneliti LIPI adalah :

1. Melaksanakan urusan kepegawaian, keuangan, persuratan, perlengkapan, rumah tangga dan ketertiban serta pemeliharaan sarana dan prasarana.
2. Melaksanakan penyusunan program, kurikulum, materi, pengkajian dan evaluasi pembinaan, pendidikan dan pelatihan.
3. Melaksanakan koordinasi dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan fungsional peneliti pusat dan daerah, serta pendidikan dan pelatihan teknis serta kedinasan bagi pegawai LIPI.
4. Melaksanakan penyiapan bahan penilaian angka kredit, dan penetapan angka kredit serta akreditasi, penyuluhan dan informasi jabatan fungsional peneliti pusat dan daerah.

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas-tugasnya maka program-program Pusbindiklat Peneliti LIPI dilaksanakan oleh :

1. Bagian Tata Usaha
2. Bidang Perencanaan dan Pengembangan
3. Bidang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan
4. Bidang Penilaian dan Akreditasi.

Di samping itu, Pusbindiklat Peneliti LIPI memerlukan bantuan dan koordinasi yang baik dari unit kerja lain di lingkungan Settama LIPI.



LIPI

B. Tujuan

Penyusunan laporan ini dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pusbindiklat Peneliti LIPI dalam tahun anggaran 2006 sesuai dengan tugas dan fungsinya. Sedangkan tujuan lainnya adalah untuk menyampaikan laporan secara rinci kegiatan dari masing-masing bagian/bidang yang ada di Pusbindiklat.



LIPI

ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

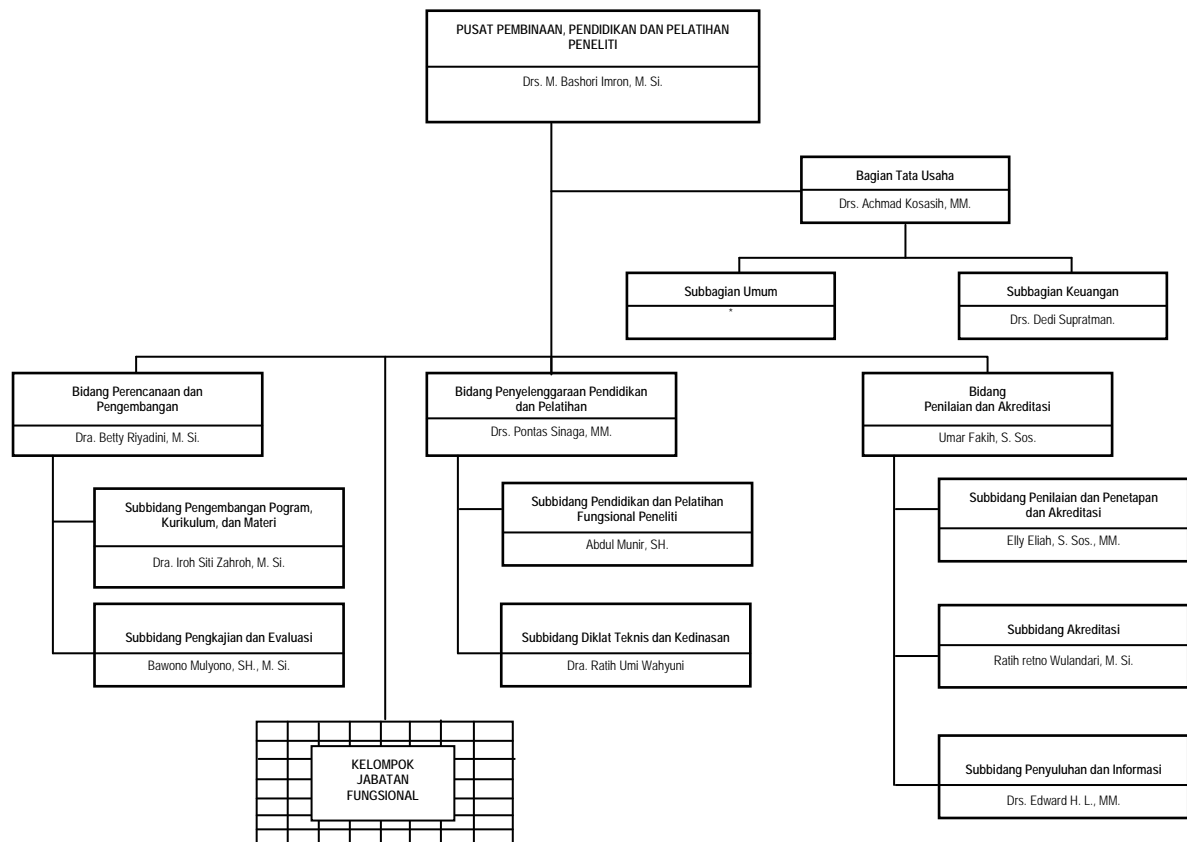
A. Struktur Organisasi

Berdasarkan SK Kepala LIPI Nomor 3212/M/2004, tanggal 28 Oktober 2004, Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Peneliti LIPI, terdiri dari :

1. Bagian Tata Usaha
2. Bidang Perencanaan dan Pengembangan
3. Bidang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan
4. Bidang Penilaian dan Akreditasi
5. Kelompok Jabatan Fungsional

Tabel 1

STRUKTUR ORGANISASI PUSBINDIKLAT PENELITI LIPI



* tahun 2006 Penetapan pejabat baru masih dalam proses



B. Tugas dan Fungsi

1. Tugas

Berdasarkan Keputusan Kepala LIPI Nomor 3212/M/2004, Pasal 381, Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Peneliti LIPI, mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pendidikan dan pelatihan serta pengembangan jabatan fungsional peneliti, baik untuk peneliti Pusat maupun Daerah, serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai LIPI, untuk meningkatkan kompetensi peneliti dan kapasitas institusi penelitian dan pengembangannya di Pusat dan Daerah, sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Kepala LIPI.

2. Fungsi

Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut (SK Kepala LIPI No.3212/M/2004 BAB XII, Pasal 382) Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Peneliti LIPI menyelenggarakan Fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan pembinaan, pengembangan serta pendidikan dan pelatihan peneliti;
- b. Pelaksanaan akreditasi dan penilaian angka kredit jabatan fungsional peneliti Pusat dan Daerah;
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pegawai LIPI dan peneliti di Pusat dan Daerah dalam rangka peningkatan kompetensi peneliti dan kapasitas institusi penelitian dan pengembangan;
- d. Pemantauan, akreditasi dan sertifikasi serta saran tindak lanjut terhadap pelaksanaan Jabatan Fungsional Peneliti serta pendidikan dan pelatihan di bidang penelitian ilmu pengetahuan;
- e. Penyusunan pedoman, pembinaan dan pemberian teknis pembinaan, pendidikan dan pelatihan serta pengembangan peneliti;
- f. Pengelolaan informasi dan dokumen Jabatan Fungsional Peneliti serta kerja sama pendidikan dan pelatihan peneliti;
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha evaluasi serta penyusunan laporan akuntabilitas kinerja. (SK Kepala LIPI No.3212/M/2004 BAB XII, Pasal 382)



C. Visi dan Misi

1. Visi

"PRIMA DALAM PELAYANAN, UNGGUL DALAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PENELITI"

2. Misi

- a. Membina dan mengembangkan jabatan peneliti untuk mampu menjawab tantangan pembangunan serta mampu menjadi acuan bagi fungsional lainnya.
- b. Menjalin kemitraan dan kerjasama antar instansi Departemen dan lembaga internasional, nasional dan daerah dalam menumbuhkan kesamaan persepsi penelitian dan pengembangannya.
- c. Membentuk iklim, sarana, prasarana, dan struktur kelembagaan litbang yang produktif, inovatif, kreatif, efektif, dan efisien.
- d. Mewujudkan masyarakat peneliti yang beretika dan berkarakter.
- e. Mengusahakan kompensasi bagi peningkatan kesejahteraan peneliti.
- f. Tersedianya standar peraturan-peraturan peneliti secara nasional
- g. Terlaksananya penyelenggaraan diklat peneliti secara prima dan unggul
- h. Terwujudnya diklat-diklat teknis.



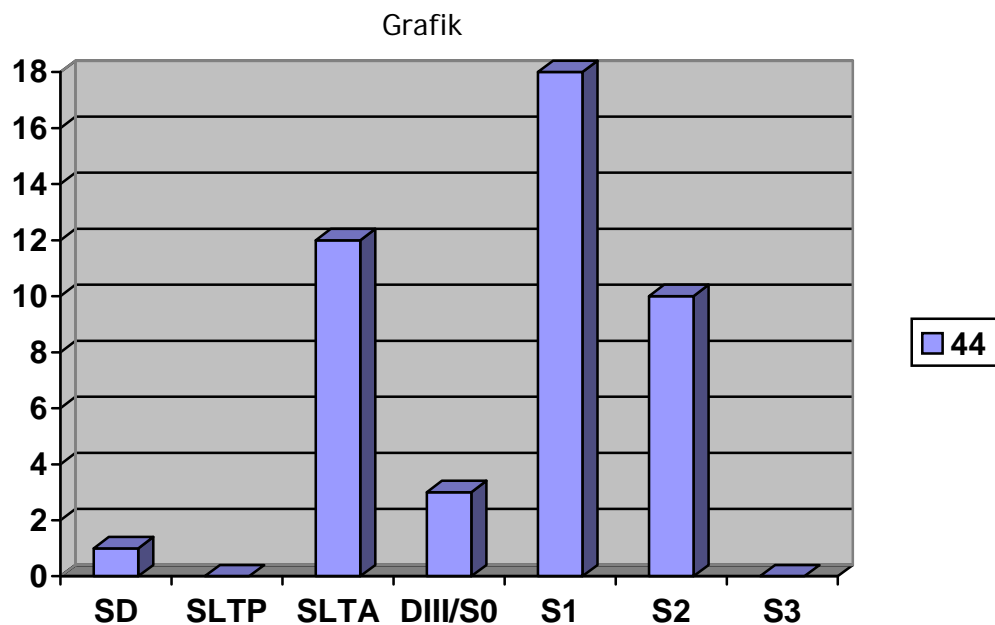
D. Sumber Daya Manusia

Pegawai Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Peneliti LIPI sampai dengan Desember 2005 seluruhnya 44 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 2.
Komposisi Pegawai Pusbindiklat Peneliti LIPI
Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2006.

UNIT KERJA	SD	SLTP	SLTA	S0 /D3	S1	S2	S3	JUMLAH
Pusbindiklat	-	-	-	-	-	1	-	1
Bagian Tata Usaha	1	-	4	1	2	1	-	9
Bidang Renbang	-	-	-	-	5	2	-	7
Bidang PA	-	-	4	1	5	3	-	13
Bidang Penyelenggara	-	-	4	1	4	1	-	10
Kelompok fungsional Widyaiswara	-	-	-	-	2	2	-	4
JUMLAH	1	-	12	3	18	10	-	44

* Tenaga lepas harian tidak dicantumkan



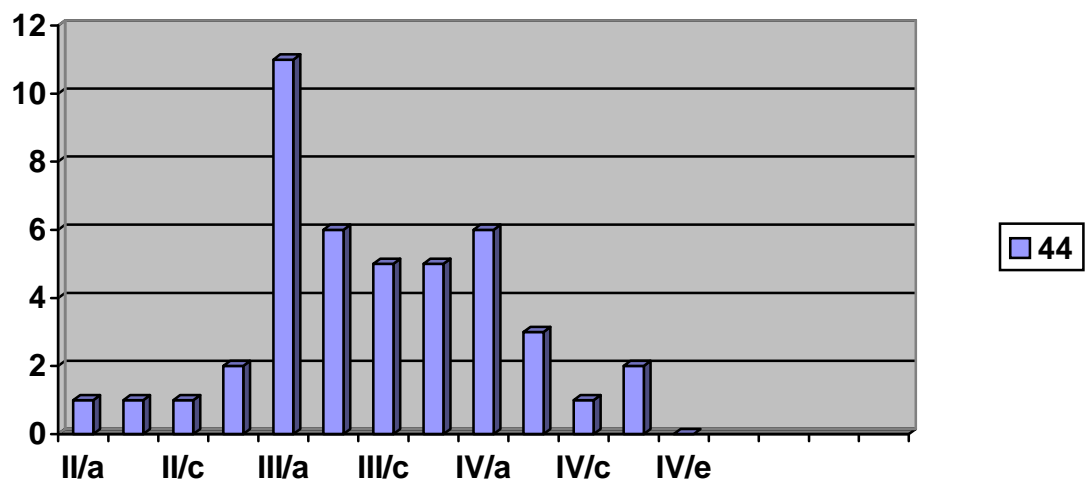


LIPI

Tabel 3.
Komposisi Pegawai Pusbindiklat Peneliti LIPI
Menurut Pangkat/Golongan Tahun 2006.

UNIT KERJA	GOLONGAN													Jumlah
	II/a	II/b	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	
Pusbindiklat Peneliti LIPI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
Bagian Tata Usaha	1	1	-	1	2	2	-	1	1	-	-	-	-	9
Bidang Perencanaan dan Pengembangan	-	-	-	-	3	-	-	1	2	1	-	-	-	7
Bidang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	-	-	1	1	2	3	-	2	-	1	-	-	-	10
Bidang Penilaian dan Akreditasi	-	-	-	-	4	1	5	1	2	-	-	-	-	13
Kelompok fungsional widyaiswara	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	-	4
JUMLAH	1	1	1	2	11	6	5	5	6	3	1	2	-	44

Grafik



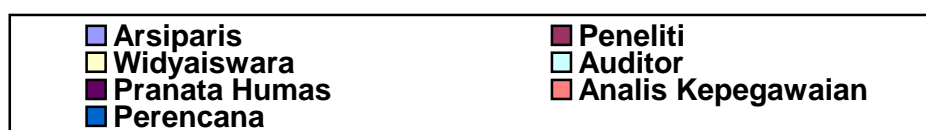
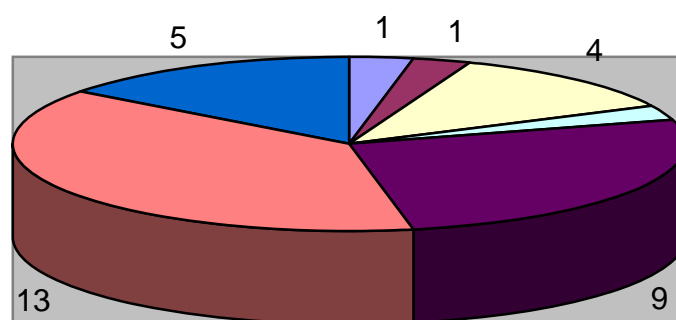


LIPI

Tabel.4
Komposisi Pegawai Pusbindiklat Peneliti LIPI
Yang Mempunyai Jabatan Fungsional Tahun 2006.

UNIT KERJA	Arsiparis	Peneliti	Widyaiswara	Auditor	Pranata Humas	Analisis Kepeg.	Perencana	JML
Pusbindiklat Peneliti LIPI	-	1	-		-	-	-	1
Bagian Tata Usaha	1	-	-	1	2	2	-	6
Bidang Perencanaan dan Pengembangan	-	-	-	-	2	-	3	5
Bidang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	-	-	-	-	3	4	1	8
Bidang Penilaian dan Akreditasi	-	-	-	-	2	7	1	10
Kelompok fungsional / widyaiswara	-	-	4	-	-	-	-	4
JUMLAH	1	1	4	1	9	13	5	34

Grafik





KEGIATAN YANG DILAKUKAN

A. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha merupakan unit kerja yang melakukan tugas untuk mendukung pelaksanaan dalam menyiapkan pengelolaan dan administrasi Pusbindiklat Peneliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahun ini adalah menyiapkan sarana dan prasana fisik maupun peralatan penunjang lainnya. Selain pembangunan fisik bagian tata usaha juga melaksanakan fungsi kepegawaian dan keuangan. Fungsi-fungsi manajemen kepegawaian dan keuangan juga sangat penting untuk menunjang pengembangan SDM dalam internal Pusbindiklat Peneliti sendiri. Fungsi inti Pusbindiklat peneliti adalah sebagai pembina peneliti PNS di pusat dan daerah baik dalam peningkatan SDM maupun proses penilaian jabatan fungsionalnya, dengan demikian Bagian Tata Usahnya harus kuat.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. Kepegawaian dan Keuangan

Salah satu tugas Bagian ini adalah melaksanakan tugas kepegawaian yang meliputi berbagai kegiatan antara lain penyusunan *bezzeting* pegawai, pengurusan kenaikan kepangkatan pegawai, dan beberapa urusan kepegawaian lainnya. Data tentang kepegawaian di Pusbindiklat Peneliti LIPI terlampir. Program lainnya yang dilaksanakan adalah dalam hal pengelolaan keuangan Pusbindiklat Peneliti LIPI yang akan dibahas lebih dalam dalam sub bab Anggaran Belanja Pusbindiklat Peneliti LIPI.

2. Daftar Pelaksanaan Pembangunan Fisik dan Pengadaan Sarana/ Prasarana Pusbindiklat Peneliti LIPI Tahun Anggaran 2006.

Rincian pelaksanaan pembangunan fisik dan pengadaan sarana prasarana Pusbindiklat Peneliti LIPI meliputi lanjutan gedung asrama, finisihing gedung administrasi dan pengadaan sarana/ prasarana penunjangnya. Rincian dan realisasinya sebagai berikut :

Tabel 5.
 Daftar Pelaksanaan Pembangunan Fisik
 Dan Pengadaan Sarana/Prasarana
 Pusbindiklat Peneliti LIPI
 Tahun Anggaran 2006

No.	Uraian Kegiatan/Pekerjaan	Nilai Pagu	Nilai Kontrak	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5
LANJUTAN GEDUNG ASRAMA		1,530,000,000.00	1,512,568,000.00	17,432,000.00
1	Pekerjaan Konsultan Perencanaan Lanjutan Pembangunan Gedung Asrama Diklat LIPI	-	34,500,000.00	-
2	Pekerjaan Pelaksanaan Lanjutan Gedung Asrama Diklat	-	1,429,068,000.00	-
3	Pekerjaan Konsultan Pengawasan Pembangunan Gedung Asrama Diklat Pusbindiklat Peneliti LIPI	-	49,000,000.00	-
FINISHING GEDUNG ADMINISTRASI		2,325,000,000.00	2,306,625,000.00	18,375,000.00
4	Pekerjaan Konsultan Perencanaan Penyelesaian Gedung Administrasi Pusbindiklat Peneliti LIPI	-	79,770,000.00	-
5	Pekerjaan Pelaksanaan Penyelesaian Pembangunan Gedung Administrasi Pusbindiklat Peneliti LIPI	-	2,170,455,000.00	-
6	Pekerjaan Konsultan Pengawasan Pelaksanaan Penyelesaian Pembangunan Gedung Administrasi Pusbindiklat Peneliti LIPI	-	56,400,000.00	-
7	Pekerjaan Pelaksanaan Perbaikan Gedung Kelas DIKLAT	15,300,000.00	15,557,850.00	(257,850.00)
8	Pekerjaan Pengadaan meubelair Gedung Administrasi (Paket I)	420,000,000.00	418,060,000.00	1,940,000.00
9	Pekerjaan Pengadaan meubelair Gedung Pendidikan (Paket II)	425,000,000.00	423,500,000.00	1,500,000.00
10	Pekerjaan Pengadaan meubelair Gedung Asrama (Paket III)	673,000,000.00	671,954,000.00	1,046,000.00
11	Pekerjaan Pembuatan Plaza Upacara	175,000,000.00	174,188,000.00	812,000.00
12	Pelaksanaan Pekerjaan Pembuatan Power House dan Genset	500,000,000.00	498,500,000.00	1,500,000.00
13	Pekerjaan Pembuatan Bak Penampungan Air (Tower Air)	400,000,000.00	399,000,000.00	1,000,000.00
14	Pekerjaan Pelaksanaan Penyambungan PDAM dan Instalasi Air	30,000,000.00	29,600,000.00	400,000.00
15	Pekerjaan Pembuatan Taman dan Landscape Pusbindiklat Peneliti LIPI	80,000,000.00	80,000,000.00	-
16	Pekerjaan Pelaksanaan Penerangan Lingkungan	60,000,000.00	59,850,000.00	150,000.00



LIPI

17	Pekerjaan Pengadaan Peralatan Website	68,500,000.00	68,250,000.00	250,000.00
18	Pekerjaan Pengadaan Alat Pengolah Data	582,000,000.00	580,400,000.00	1,600,000.00
19	Pekerjaan Pengadaan Peralatan dan Mesin	143,000,000.00	142,600,000.00	400,000.00
20	Pekerjaan Pelaksanaan Pembuatan Jaringan <i>Local Area Network</i> (LAN) dan Website	51,176,000.00	49,950,000.00	1,226,000.00
21	Pembuatan Selasar/Koridor	200,000,000.00	198,500,000.00	1,500,000.00
22	Pekerjaan Pembangunan Saluran (Drainase) Gedung Administrasi dan Gedung Kelas	100,000,000.00	98,221,000.00	1,779,000.00
23	Pelaksanaan Pekerjaan Pengadaan LCD Screen Electric	28,000,000.00	27,800,000.00	200,000.00
24	Pekerjaan Pengadaan Sound System	15,000,000.00	14,950,000.00	50,000.00
25	Pembelian Kendaraan Minibus (APV)	120,000,000.00	120,000,000.00	-
26	Pekerjaan Pengadaan PC Computer	10,000,000.00	9,900,000.00	100,000.00
27	Pekerjaan Pengadaan PC Computer	10,000,000.00	9,900,000.00	100,000.00
TOTAL		7,960,976,000.00	7,909,873,850.00	51,102,150.00

B. Bidang Perencanaan Dan Pengembangan

Pada Tahun Anggaran 2006 Bidang Perencanaan dan Pengembangan mempunyai Program Kerja 9 (sembilan) jenis kegiatan, yaitu:

1. Penyusunan Modul Diklat Fungsional Peneliti
2. Penerbitan Jurnal Ilmiah
3. Akreditasi Diklat Fungsional Peneliti
4. Penyusunan Panduan Diklat Fungsional Peneliti Tingkat Lanjutan
5. Penyusunan kebutuhan Pelatihan teknis Litbang
6. Pengkajian dan Evaluasi Program-program Diklat dan Jabatan Peneliti
7. Penyusunan Program Pusbindiklat Peneliti LIPI
8. Penyusunan Pedoman Standar Kompetensi Peneliti
9. Penyusunan Pedoman Formasi Peneliti

1. Penyusunan Modul Diklat Fungsional Peneliti

Telah dilaksanakan seleksi calon pengajar diklat fungsional Peneliti Tingkat Pertama, *training of trainer* (TOT) metode pembelajaran, lokakarya penulisan modul, dan seminar terbatas penulis modul. Pada Tahun Anggaran 2006 ini telah berhasil disusun 10 (sepuluh) buah modul mata diklat fungsional peneliti tingkat pertama, 1 (satu) buah buku panduan penulisan modul untuk diklat peneliti, dan pedoman fasilitator untuk seluruh mata diklat fungsional peneliti.

Adapun 10 buah modul tersebut adalah:

- a. Pembinaan Karir PNS Peneliti dan Etika Peneliti
- b. Pengembangan Potensi Individu
- c. Dampak Sosial dan Ekonomi Kegiatan Penelitian
- d. Hak Kekayaan Intelektual
- e. *Outbound*/Dinamika Kelompok
- f. Penelusuran Informasi Ilmiah
- g. teknik dan Praktek Pengumpulan Data lapangan
- h. Teknik Presentasi
- i. Praktek Penulisan KTI Individu (Bimbingan Penulisan Ilmiah)
- j. Konsep Ilmu Pengetahuan dan Teknologi



2. Penerbitan Jurnal Ilmiah

Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan penyiapan pengusulan akreditasi Jurnal Widya Riset ke lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Akhirnya jurnal Widya Riset mendapatkan akreditasi dari LIPI dengan nomor 46/Akred-LIPI/P2MBI/9/2006 dengan nilai akreditasi C.

Pada Tahun Anggaran 2006, Pusbindiklat LIPI menerbitkan Widya Riset Volume 9 Nomor 1 dan 2 serta Widya Riset edisi Khusus. Dibuatnya nomor edisi khusus ini dikarenakan sudah menumpuknya karya tulis ilmiah peserta diklat yang dinilai layak untuk diterbitkan di jurnal Widya Riset yaitu Angkatan XII sampai dengan Angkatan XVII yang jumlahnya hampir 100 makalah, sementara dana yang tersedia hanya untuk dua kali penerbitan yaitu Volume 9 nomor 1 dan 2. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diputuskan dengan membuat Nomor Edisi Khusus yang terbit di Tahun 2006 dengan biaya mencakup dari dana yang tersedia untuk penerbitan jurnal ilmiah di Tahun Anggaran 2006. Dari hasil pertemuan penyiapan penerbitan dan evaluasi maka untuk terbitan naskah dari alumni diklat fungsional peneliti tahun 2006 diputuskan melalui ketentuan baru karya tulis ilmiah yang dapat masuk Jurnal Widya Riset hanya bagi peserta yang berprestasi lima besar pada setiap angkatannya, maka diharapkan dari seluruh angkatan diklat pada tahun 2006 Karya Tulis Ilmiah peserta diklat dapat dimuat seluruhnya pada terbitan Widya Riset di tahun 2007. Bidang Perencanaan dan pengembangan melakukan penyiapan naskah, editing dan format pracetak serta kegiatan pendukung lainnya.

3. Akreditasi Diklat Fungsional Peneliti

Rencana kegiatan ini semula hanya terbatas pada melakukan penyiapan persyaratan untuk kelengkapan akreditasi saja, tetapi sebelum akhir Tahun 2006 persyaratan kelengkapan akreditasi sudah dapat diselesaikan sehingga setelah melalui proses yang panjang berhasil terakreditasi diklat-diklat sebagai berikut :

- a. Diklat Fungsional Peneliti Tingkat Pertama
- b. Diklat Metodologi Penelitian dan Pengolahan Data
- c. Diklat Pemasyaratan Teknologi Tepat Guna

Diklat Pemasyaratan Teknologi Tepat Guna merupakan diklat yang diselenggarakan oleh Balai Besar Teknologi Tepat Guna (B2TTG) Subang.

Dengan demikian maka apapun hasil Pusbindiklat yang telah memperoleh akreditasi sejumlah 8 meliputi Diklat Kepemimpinan tingkat IV, Diklat Kepemimpinan tingkat III, Diklat Prajabatan golongan I, diklat Prajabatan golongan II, diklat



Prajabatan golongan III, serta diklat Fungsional Peneliti Tingkat Pertama, diklat Metodologi Penelitian dan Pengolahan Data serta diklat Pemasyarakatan Teknologi Tepat Guna

4. Penyusunan Panduan Diklat Fungsional Peneliti Tingkat Lanjutan

Dalam penyusunan panduan ini sudah sampai pada tahap draf akhir. Untuk penyempurnaannya perlu dilakukan uji coba dalam pelaksanaan diklatnya. Uji coba pelaksanaannya diklat fungsional peneliti tingkat lanjutan ini diharapkan sudah dapat dilakukan pada tahun 2007.

5. Penyusunan Kebutuhan Pelatihan Teknis Litbang

Dari kuesioner yang disampaikan ke Pusat/puslit/Balai/UPT di lingkungan LIPI, terdapat 13 unit kerja yang mengirim kembali lembar kuesioner ke Bidang Perencanaan dan Pengembangan. Hasil pengelompokan jenis diklat yang dibutuhkan berdasarkan pada permintaan dari Pusat/Puslit/Balai/UPT dan akan dilanjutkan pada tahap Analisa Kebutuhan. Adapun hasil pengelompokan jenis diklat yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.
Daftar Kebutuhan Diklat

NO	NAMA KEGIATAN DIKLAT	JENIS DIKLAT	UNIT PENGUSUL	JUMLAH
1	Diklat Fungsional Peneliti Tingkat Dasar / Metode <i>Research</i>	Diklat Penulisan Ilmiah, proposal penelitian dan teknik presentasi	7	13
		Diklat Fungsional Peneliti	3	
		Diklat proposal permintaan dana (kerjasama) internasional	1	
		Diklat pengolahan data dan metode penelitian	1	
		Diklat desain riset	1	
2	Diklat Fungsional Fasilitatif	Diklat Kearsipan	3	7
		Diklat teknis administrasi kepegawaian	1	
		Diklat Perpustakaan	2	
		Kursus manajemen koleksi	1	
3	Diklat "Filsafat Ilmu Pengetahuan"	Diklat <i>Knowledge Management</i>	1	3
		Diklat Filsafat Ilmu Pengetahuan	1	
		Diklat Sejarah Ilmu Pengetahuan	1	
4	Diklat Fungsional Peneliti Tingkat Lanjutan	Diklat Pimpinan	2	4
		R&D Management	1	
		Diklat Management Lembaga Riset	1	



5	Diklat Manajemen Perkebunrayaan dan Pembudidayaan Tanaman	Diklat Kepariwisataaan	2	10
		Diklat Perkebunrayaan bagi pegawai	1	
		Diklat Manajemen Tingkat Dasar Para Pengawas	1	
		Diklat sistem pelayanan bagi pengguna	1	
		Diklat taxonomi dan identifikasi tumbuhan	2	
		Diklat pengomposan	1	
		Diklat pemuliaan perbanyakkan tanaman	1	
		Teknik penggunaan alat-alat laboratorium	1	
6	Diklat Penguasaan Bahasa Asing	Diklat Bahasa Inggris	4	4
7	Diklat Mutu dan Haki-Patent (menjelang ISO 14000)	Diklat HAKI dan Patent	1	4
		Sistem mutu laboratorium berdasarkan SIN 17025	2	
		ISO 9000 & ISO 14000 (Manajemen Mutu dan Lingkungan)	1	
8	Diklat " <i>Public Relation</i> "	Diklat kehumasan	2	5
		Diklat penulisan di media massa	1	
		Diklat komersialisasi hasil riset / litbang	2	
9	Diklat " <i>Management Information</i> "	Diklat manajemen informasi	1	3
		Management Inventions Technology	1	
		Diklat sistem informasi Geografi	1	
10	Diklat Komputer (<i>penggunaan dan pengenalan dasar hardware</i>)	Diklat komputer	6	6
11	Diklat " <i>Finance Management</i> "	Diklat pengelolaan keuangan/ teknis administrasi keuangan	2	3
		Diklat pengelolaan perlengkapan (akuntansi/perhitungan, penataan pelaporan aset negara)	1	
12	Diklat Survival dan Penyelamatan Diri saat darurat	Diklat Survival dan Penyelamatan Diri saat darurat	1	2
		Satuan Pengamanan (SATPAM)	1	
13	<i>Kalibrasi maintanance instrumen</i>	<i>Kalibrasi maintanance instrumen</i>	1	1



6. Pengkajian dan Evaluasi Program-Program Diklat dan Jabatan Peneliti

Kajian dan evaluasi program-program yang dapat dilakukan pada tahun 2006 ini

- a. Kajian terhadap PP No 32 Tahun 1979 tentang Batas Usia Pensiun (BUP) jabatan peneliti
- b. Evaluasi Bidang Kepakaran
- c. Kajian tentang tunjangan peneliti
- d. Kajian dan Evaluasi terhadap Pedoman Diklat Fungsional Peneliti Tingkat Pertama
- e. Evaluasi terhadap program-program diklat yang dilaksanakan pada tahun 2005
- f. Evaluasi internal Pusbindiklat
- g. Laporan pembinaan jabatan fungsional peneliti

7. Penyusunan Program Pusbindiklat Peneliti LIPI

Hasil dari program ini adalah tersusunnya Renstra Pusbindiklat Peneliti LIPI tahun 2005-2009, Menyusun Laporan Pusbindiklat Peneliti tahun 2005 serta menyusun draf Evaluasi Kinerja Pegawai Pusbindiklat Peneliti LIPI. Evaluasi kinerja dimulai dengan penyusunan kriteria penilaian kebutuhan pegawai melalui kuisisioner yang diedarkan kepada seluruh pegawai untuk diagnosis kebutuhan diklat dan pengembangan bagi pegawai Pusbindiklat Peneliti LIPI sehingga dapat ditentukan *treatment* apa yang harus dilakukan pada masing-masing pegawai.

8. Penyusunan Pedoman Standar Kompetensi Peneliti

Pada tahun 2006 telah disusun

1. Standar kompetensi jabatan peneliti tingkat pertama
2. Standar kompetensi diklat
3. Standar mutu pelayanan yang mengacu pada Standar mutu pelayanan yang mengacu pada ISO 9001:2000

9. Penyusunan Pedoman Formasi Jabatan Peneliti

Tahun 2006 telah disusun Pedoman Formasi untuk jabatan Peneliti Pertama yang didasarkan pada out put atau hasil penelitian. Penyusunan ini baru tahap awal karena untuk perhitungan formasi masih terdapat beberapa aspek lain yang menjadi landasan penting perhitungan formasi peneliti. Penyusunan standar kompetensi peneliti maupun formasi peneliti sebagai pedoman dan acuan bagi



kompetensi peneliti maupun standar peneliti secara nasional yang ada, juga dipergunakan sebagai acuan bagi seluruh Badan Penelitian dan Pengembangan pada Departemen/LPND/Propinsi. (draf terlampir)

C. Bidang Penilaian Dan Akreditasi

1. Penilaian dan Penetapan Angka Kredit Peneliti Nasional

Bidang penilaian dan akreditasi yang juga bertindak sebagai sekretariat Tim Penilai Peneliti Pusat (TP3) mempunyai tugas untuk menyelenggarakan proses penilaian angka kredit terhadap usulan penilaian angka kredit jabatan fungsional peneliti dari Departemen/Non Departemen maupun LPND dari seluruh Indonesia. Dalam perencanaannya TP3 menyelenggarakan penilaian angka kredit setiap bulan sekali. Selama bulan Januari sampai dengan Juli, Tim Task Force Panitia Penilai Peneliti Nasional (P2JP Nasional) menyelesaikan penilaian angka kredit peneliti dengan menggunakan pola peraturan lama. Pada tanggal 11 Agustus 2006 Panitia Penilai Jabatan Peneliti Nasional mengakhiri masa tugasnya berdasarkan SK Nomor 1066/A/2006 tanggal 27 Juni 2006 dan digantikan dengan Tim Penilai Peneliti Pusat atau disingkat dengan TP3 yang ditandai dengan acara pelantikan dan pengambilan sumpah Etika Tim Penilai.

Berikut ini data penilaian angka kredit peneliti nasional yang telah dilaksanakan :

Tabel. 7
Rekapitulasi Penilaian Angka Kredit Peneliti Nasional

No	Tanggal	Usul Penilaian	Σ peneliti			
			MS	P III	TMS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
1	17 Januari 2006	-	105	8	40	153
2	17 Januari 2006	-	5	-	3	8
3	2 Februari 2006	-	1	-	1	2
4	24 Februari 2006	-	9	-	-	9
5	28 April 2006	-	41	-	7	48
6	11 Agustus 2006	245	1	-	-	1
7	29 Agustus 2006	82	103	21	9	133
8	26 September 2006	105	99	16	14	129
9	31 Oktober 2006	196	56	17	14	87
10	30 November 2006	216	111	20	22	153
	Jumlah	844	531	82	110	723

2. Penetapan Angka Kredit Impassing Peneliti Nasional

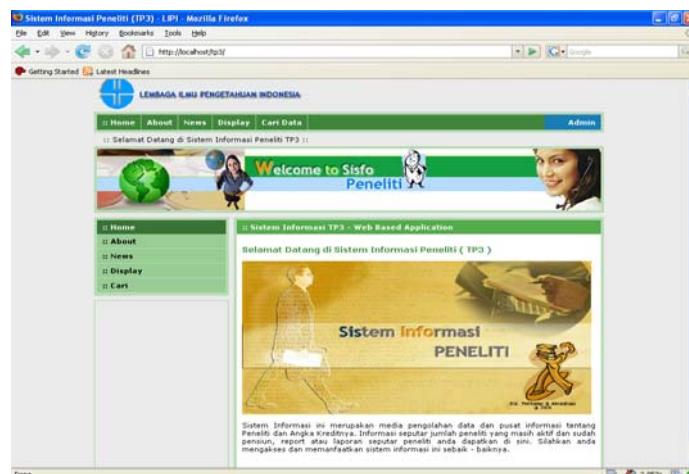
Berdasarkan peraturan baru jabatan fungsional peneliti, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia dalam hal ini Sekretariat P2JP Nasional yang sekarang berubah menjadi Sekretariat TP3, berkewajiban membuatkan seluruh penetapan angka kredit impassing peneliti seluruh Indonesia. Proses pembuatan impassing angka kredit ini cukup menyita waktu dikarenakan proses ricek data yang memerlukan beberapa kali proses pemeriksaan. Sampai saat ini telah dibuatkan penetapan angka kredit impassing peneliti sebanyak 6858. Seluruh usulan pembuatan penetapan angka kredit impassing telah selesai dibuatkan oleh Sekretariat TP3, hanya beberapa instansi belum mengembalikan draf penetapan angka kredit yang memerlukan perbaikan data setelah selesai dikoreksi.

3. Pembuatan Direktori Jabatan Fungsional Peneliti

Pembuatan direktori jabatan fungsional peneliti dimulai dengan pembuatan program aplikasi sistem informasi jabatan fungsional peneliti, sebagai media untuk menyimpan direktori data jabatan fungsional peneliti di Indonesia. Berikut ini capaian hasil yang telah dilakukan selama tahun 2006 :

a. Program

Dari sisi program, web aplikasi Sistem Informasi Jabatan Fungsional Peneliti dibagi menjadi 2 Menu Utama, hal ini didasarkan pada hak penggunaan yang bersifat umum (bisa diakses oleh siapa saja) dan yang bersifat mutlak (tidak semua user diperbolehkan untuk mempergunakannya), berikut penjelasan Menu Sistem Informasi jabatan Fungsional Peneliti yang telah di buat :



Gambar 1. Tampilan Awal

1. Menu Users

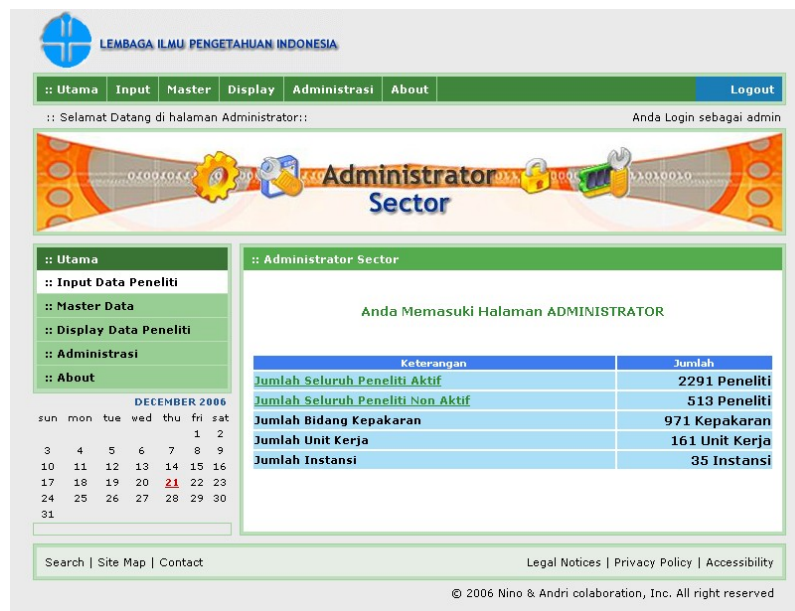
Merupakan layanan menu yang dipergunakan untuk diakses oleh umum atau bersama yang bersifat *read only* atau hanya memperoleh akses untuk melihat tanpa bisa menambah, merubah dan menghapus data, pada menu layanan umum terdapat 6 fungsi layanan utama seperti nampak pada gambar 2 berikut ini :



Gambar 2. Menu Layanan Umum (Display)

No	Menu	Keterangan
1	Home	Menampilkan Gambaran Umum Sistem Informasi Jabatan Fungsional Peneliti
2	About	Menampilkan Struktur Organisasi Bidang Penilaian dan Akreditasi yang juga sebagai Sekretariat TIM Penilai Peneliti Pusat (TP3)
3	News	Menampilkan Berita Jabatan Fungsional Peneliti, berupa jumlah record peneliti berdasarkan Jabatan Fungsionalnya dan Golongan baik yang Masih Aktif maupun yang Sudah Non Aktif (habis masa berlaku TMT nya)
4	Display	Menu Layanan untuk menampilkan data berdasarkan beberapa kategori, diantaranya : Peneliti, Instansi, Kepakaran, Jabatan dan Golongan
5	Pencarian Data	Menu layanan yang di khusukan untuk pencarian data yang lebih spesifik atau lebih detail disertai dengan fasilitas pencetakan report hasil pencarian
6	Profesor Riset	Menu layanan umum untuk menampilkan data Peneliti yang sudah memperoleh gelar Profesor Riset

2. Menu Administrator



Gambar 3. Menu Utama Administrator

Merupakan menu yang dikhususkan untuk Administrator sebagai pemegang hak akses penuh atas Sistem Informasi Jabatan fungsional Peneliti. Menu Layanan Admin meliputi 6 bagian utama :

No	Menu	Keterangan
1	Utama	Menu Awal yang menampilkan total data Peneliti dan Master data Pendukung
2	Input data Peneliti	Pada menu ini terdapat dua bagian menu didalamnya : 1. Input Data Peneliti Data yang diinput adalah Data Peneliti Sesuai PAK Terakhir 2. Input Data Profesor Riset
3	Master data : - Master Kepakaran - Master Unit Kerja - Master Instansi	Menu untuk memasukkan data pendukung berupa Master Kepakaran, Master Unit Kerja dan Master Instansi
4	Display Data Peneliti	Merupakan Menu untuk melakukan perubahan dan penghapusan data peneliti
5	Administrator	Menu yang dikhususkan untuk Pengelola melakukan perubahan Password
6	About	Menampilkan penjelasan tentang Sistem Administrator



b. Pengolahan Data

Pengolahan Data adalah bagian terpenting dari Aplikasi Sistem Informasi, karena data memegang peranan penting dan utama, karena dengan data yang valid maka aplikasi pasti akan sempurna. Pada bagian pengolahan data ini, telah terbentuk data sesuai dengan struktur table yang telah ditentukan, diantaranya:

1. Tabel Peneliti
2. Table Jabatan
3. Tabel Kepakaran
4. Table Unit kerja
5. Tabel Instansi
6. Tabel users

c. Tabel Data Peneliti

Hasil Pengolahan data yang dilakukan, selanjutnya dimasukkan kedalam database sesuai dengan struktur table database yang dibuat pada proses pengolahan data. Untuk pertama kali proses memasukkan data dilakukan secara keseluruhan dengan menggunakan syntax MySQL, dan untuk selanjutnya bisa dilakukan proses input melalui web aplikasi sistem informasi jabatan fungsional peneliti. sebelum di lakukan proses upload ke dalam database terlebih dahulu dilakukan proses validasi untuk menghindari duplikasi data dan proses koreksi data yang salah. Berikut data peneliti yang sudah di *Upload* ke dalam Database system informasi Jabatan Fungsional Peneliti.

Data ini masih kemungkinan bertambah, disebabkan beberapa instansi belum memberikan data recek terakhir.

Tabel 8
Daftar Peneliti Nasional



LIPI

No	SINGKATAN	Pertama		Muda		Madya			Utama		Jumlah
		III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	
1	DEPKOP&UKM	5	4	1	7	8	8	5	1	1	40
2	DEPBUDPAR	29	59	57	60	35	25	11	6	6	288
3	DEPKOMINFO	20	11	23	15	21	4	4	-	-	98
4	DDN	37	14	9	10	12	36	21	10	6	155
5	DEPKUM HAM	-	-	5	3	12	3	5	-	1	29
6	DEPKEU	24	8	7	9	4	5	1	-	1	59
7	DEPTAN	187	159	239	242	242	148	119	86	162	1584
8	DEPPERIN	25	36	70	62	58	29	8	5		293
9	DEPPERDAG	-	-	-	4	-	-	-	-	-	4
10	DEP.ESDM	2	19	24	35	44	31	23	8	7	193
11	DEPHUB	25	15	21	15	15	6	3	1	5	106
12	DEPDIKNAS	39	39	52	40	24	20	3	2	4	223
13	DEPKES	37	35	42	39	38	25	13	4	9	242
14	DEPAG	7	15	19	12	18	11	16	9	17	124
15	DEPNAKERTRANS	8	5	7	9	10	15	6	4	-	64
16	DEPSOS	15	13	25	25	15	10	2	2	2	109
17	DEPHUT	75	47	52	41	59	41	21	15	21	372
18	DKP	39	25	31	28	43	49	27	9	14	265
19	DEPPU	17	11	29	23	29	23	15	8	14	169
20	KEJAGUNG	-	1	6	2	2	7	3	-	-	21
21	SETJEN DPR	1	2	5	12	9	2	-	-	1	32
22	LAN	8	2	2	7	4	2	-	1	1	27
23	LAPAN	15	30	56	36	29	28	19	11	12	236
24	LIPI	87	87	111	116	161	145	77	54	114	952
25	BATAN	28	23	57	91	85	71	34	32	63	484
26	BPS	2	2	6	4	3	-	-	-	2	19
27	ARNAS	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
28	BAKOSURTANAL	6	8	7	15	10	4	5	2	1	58
29	BKKBN	3	4	3	5	9	6	1	1	-	32
30	BPPT	32	49	63	84	81	52	29	10	15	415
31	BPN	2	2	1	3	1	-	-	-	-	9
32	BSN	4	-	-	4	3	-	-	1	-	12
33	BMG	11	4	5	1	1	-	-	-	-	22
34	BAPETEN	-	1	2	2	2	-	1	-	1	9
35	MA										
	Jumlah										6746 *

* Belum semua institusi memberikan/mengembalikan data yang direvisi oleh Pusbindiklat

4. Akreditasi Majalah Berkala Ilmiah

Pembentukan Panitia Penilai Majalah Berkala Ilmiah (P2MBI) didasarkan pada SK Kepala LIPI Nomor : /D/2006 tanggal 2006 yang beranggotakan 10 orang. Berikut Rekapitulasi hasil sidang P2MBI selama 2 kali di tahun 2006.

Tabel. 9
Rekapitulasi hasil Akreditasi Majalah Berkala Ilmiah.

No	Sidang	Usul	Terakreditasi			Tidak Terakreditasi
			A	B	C	
1.	25 September 2006	60	6	24	16	14
2.	8 Desember 2006	24	10	6	6	2
	Jumlah	84	16	30	22	16

Hasil penilaian dan penetapan akreditasi majalah berkala ilmiah yang telah dilakukan oleh Panitia Penilai Majalah Berkala Ilmiah (P2MBI), telah menghasilkan 2 surat keputusan Kepala LIPI yaitu Surat Keputusan Kepala LIPI nomor 1417/D/2006 tanggal 1 November 2006 dan Surat Keputusan Kepala LIPI nomor 1563/D/2006 tanggal 18 Desember 2006 dengan menghasilkan 68 majalah yang telah terakreditasi.

5. Akreditasi pemberian wewenang penilaian dan penetapan angka kredit bagi instansi

Akreditasi untuk TP2I telah disepakati diberikan pada tahun 2007 setelah dilakukan sidang akreditasi penilaian dan penetapan angka kredit tingkat instansi/daerah. Proses permohonan dan pemberian rekomendasi bagi Tim Penilai Peneliti Instansi dilaksanakan selama tahun 2006. Berikut ini daftar instansi yang telah mengajukan permohonan pemberian rekomendasi kepala LIPI tentang TP2I.

Tabel 10.

Daftar Instansi yang mengajukan akreditasi TP2I *

No	Nama Instansi	Selisih 10%	Prof. Riset	Rekomendasi TP2I
1.	Depdiknas	10% <	Belum ada	Belum
2.	Dep. Kesehatan	10% <	Belum ada	Belum
3.	BPPT	< 10%	Ada	Belum
4.	Departemen Pertanian	< 10%	Ada	Sudah
5.	BATAN	< 10%	Ada	Sudah
6.	LAPAN	< 10%	Ada	Belum
7.	Dep. Kehutanan	< 10%	Ada	Sudah
8.	Dep. Energi dan SDM	< 10%	Ada	Sudah
9.	LIPI	< 10%	Ada	Sudah
10.	Dep. Kelautan dan Perikanan	< 10%	Ada	Sudah
11.	Dep. PU	< 10%	Ada	Belum
12.	Dep. Keuangan	< 10%	Ada	Belum
13.	Dep. Perindustrian	< 10%	Belum ada	Belum

* keputusan pemberian akreditasi dan sistem mutunya dalam proses penyelesaian

6. Sosialisasi pedoman jabatan fungsional peneliti

- a. Sosialisasi yang diadakan oleh Pusbindiklat dengan mengundang perwakilan dari Badan Litbang Departemen maupun LPND. Berikut rekapitulasi acara sosialisasi dan koordinasi selama tahun 2006 :



Tabel 11
Daftar acara sosialisasi dan koordinasi Pusbindiklat

No	Tanggal	Acara
1.	27 Maret 2006	Sosialisasi Pedoman Baru Jabatan Fungsional Peneliti, Akreditasi Majalah, dan Profesor Riset di Jakarta
2.	9 Mei 2006	Dialog interaktif tentang Profesor Riset di RRI
3.	21 Mei 2006	Rapat koordinasi penilaian AK dengan BOK LIPI di Jakarta
4.	28 Agustus 2006	Rapat koordinasi dan penyamaan persepsi dengan Badan Litbang Departemen dan LPND di Cibinong
5.	5 September 2006	Rapat koordinasi penilaian AK dengan Departemen Perhubungan di Cibinong
6.	20 September 2006	Rapat koordinasi penilaian AK dengan Departemen Pendidikan Nasional di Cibinong
7.	21 September 2006	Rapat koordinasi akreditasi majalah dengan Departemen Perhubungan di Cibinong
8.	15 November 2006	Rapat Koordinasi penilaian AK dengan Departemen Dalam Negeri di Jakarta
9.	23 November 2006	Rapat koordinasi penilaian AK dengan BOK LIPI di Cibinong
10.	1 Desember 2006	Rapat koordinasi penilaian AK dengan BPPT di Cibinong

b. Sosialisasi yang dilakukan atas dasar undangan dari instansi :

Tabel. 12
Rekapitulasi Sosialisasi Pedoman Jabatan Fungsional Peneliti

NO	ACARA	WAKTU
1	Depnakertrans	15 November 2005
2	BKKBN	2 Desember 2005
3	Departemen Perindustrian Yogyakarta	5 Desember 2005
4	Lemigas Dep. ESDM Cipulir	13 Desember 2005
5	Depdiknas	17 Desember 2005
6	Puslit Tekmira Dep. ESDM Bandung	16 Januari 2006
7	Pusair Departemen PU	16 Januari 2006
8	BMG Kemayoran Jakarta	30 Januari 2006
9	Departemen Pendidikan Nasional	17 Maret 2006
10	Badan Standardisasi Nasional	5 April 2006
11	Kejaksaan Agung	6 April 2006
12	Departemen Keuangan	6 April 2006
13	Lembaga Administrasi Negara	13 April 2006
14	Sekretariat Jendral DPR-RI	21 April 2006
15	Departemen Keuangan	21 April 2006
16	Pusat Bahasa Depdiknas	17 Mei 2006
17	Badan Litbang Departemen Dalam Negeri	18 Mei 2006



LIPI

18	Departemen Perhubungan	24 Mei 2006
19	Balai Serealia dan BPTP DEPTAN Maros	26 Mei 2006
20	BATAN	28 Mei 2006
21	Balitbangda Jawa Timur (dengan Ristek)	7 Juni 2006
22	Balitbangda Jawa Tengah (dengan Ristek)	14 Juni 2006
23	Departemen Kebudayaan dan Pariwisata	18 Juni 2006
24	Pusat Riset Perikanan Tangkap DKP	19 Juni 2006
25	Balitbangda NTB (dengan Ristek)	20 Juni 2006
26	Lembaga Administrasi Negara	22 Juni 2006
27	Departemen Sosial	25 Juni 2006
28	Balitbangda Kendari (dengan Ristek)	28 Juni 2006
29	Dep. Budpar Bandung	29 Juni 2006
30	Dep. PU Bekasi	3 Juli 2006
31	Dep. Pertanian Malang	7 Juli 2006
32	Balai Riset dan Standardisasi Industri Depperind Semarang	10 Juli 2006
33	Depkominfo Jakarta	21 Juli 2006
34	BKKBN Jakarta	26 Juli 2006
35	Balitbang Kab. Gunung Sugih, Lampung	26 Juli 2006
36	Komnas HAM Jakarta	7 Agustus 2006
37	Balai Penelitian Gula Pasuruan	12 Agustus 2006
38	Departemen Kehutanan Bogor	22 Agustus 2006
39	Puslit Geoteknologi LIPI Bandung	4 September 2006
40	Depnakertrans Jakarta	6 September 2006
41	Menpora (KONI Pusat)	9 September 2006
42	Balai Tanaman Buah Solok Sumbar	11 September 2006
43	Dept. Hukum dan HAM Jakarta	12 September 2006
44	Kejaksaan Agung	14 September 2006
45	Departemen Perindustrian Bogor	18 September 2006
46	Departemen Perdagangan Jakarta	19 September 2006
47	Forum Kelitbangan DDN Semarang	18-19 September 2006
48	Departemen Agama	13 Oktober 2006
49	Balai Bahasa Depdiknas Surabaya	10 November 2006
50	Departemen Perindustrian Padang	13 November 2006
51	Balai Bahasa Depdiknas Makasar	13 November 2006
52	Departemen Perhubungan Jakarta	14 November 2006
53	Balai Bahasa Depdiknas DENPASAR	16 November 2006
54	Balai Kajian Jarahnitra Depbudpar Denpasar	17 November 2006
55	Departemen Kelautan dan Perikanan Jakarta	23 November 2006
56	Balai Arkeologi Depbudpar Jakarta	12 Desember 2006
57	Puslit Geologi Kelautan Dep. ESDM Bandung	14 Desember 2006
58	Badan Litbang Departemen Pertanian	15 Desember 2006

7. Pengukuhan Profesor Riset Tahun 2006

Tabel 13.
Rekapitulasi Pengukuhan Profesor Riset Tahun 2006

No	Instansi	Tgl/Bln/Thn Dikukuhkan	Jumlah (orang)	Tempat Pelantikan
1	Nasional	5/1/2006	148	Gedung Dhanapala, Departemen Keuangan
2	LIPI	23/03/2006	3	Widya Graha, LIPI
3	BATAN	27/04/2006	2	Gedung Patir, BATAN
4	DEPTAN	4/5/2006	3	Cimanggis, DEPTAN
5	LIPI	8/6/2006	3	Widya Graha, LIPI
6	BAKOS	17/10/2006	1	BAKOSURTANAL
7	DEPBUDPAR	27/11/2006	3	Widya Graha LIPI
8	BATAN	1/12/2006	3	Yogyakarta, BATAN
9	DKP	5/12/2006	2	Gedung Arwana, DKP
10	DEPT. ESDM	6/12/2006	1	Bandung, TekMira DEPT. ESDM
11	DEPTAN	7/12/2006	2	Cimanggis, DEPTAN
12	DEPT. ESDM	14/12/2006	3	Bandung
13	LIPI	21/12/2006	3	Widya Graha, LIPI
14	LIPI	27/12/2006	3	Widya Graha, LIPI
15	LIPI	29/12/2006	2	Widya Graha, LIPI
		Jumlah	181	

D. Bidang Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)

Kegiatan penyelenggaraan diklat yang dilaksanakan pada tahun 2006 meliputi Diklat Fungsional Peneliti Tingkat Pertama serta diklat-diklat teknis dan kedinasan. Diklat-diklat yang dilaksanakan dengan dibiayai dari DIPA Pusbindiklat peneliti, unit kerja lainnya dalam LIPI maupun PNPB pada tahun 2006 meliputi :

1. Diklat Fungsional Peneliti Tingkat Pertama

Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Peneliti dimaksudkan untuk memberi bekal bagi PNS yang memilih jalur pengembangan karir peneliti, sehingga dalam menjalankan tugas-tugas penelitian dapat dilakukan secara profesional. Disamping itu diklat ini merupakan persyaratan dan pemenuhan kompetensi bagi calon peneliti yang akan menduduki jabatan fungsional peneliti. Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Peneliti ini diperuntukkan bagi para peneliti yang pelaksanaannya sebanyak 20 Angkatan pada tahun 2006 ini. Pesertanya meliputi kandidat peneliti dari LIPI maupun instansi diluar LIPI (LPND/ Departemen/Balitbang).



2. Diklat Prajabatan Golongan II dan III

Diklat Prajabatan Golongan II dan III merupakan syarat pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk menjadi PNS Golongan II dan III. Diklat ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dalam rangka pembentukan wawasan kebangsaan, kepribadian dan etika PNS, disamping pengetahuan dasar tentang sistem penyelenggaraan pemerintahan negara, bidang tugas, dan budaya organisasinya agar mampu melaksanakan tugas dan perannya sebagai pelayan masyarakat.

Diklat Prajabatan Golongan II dan III bertempat di Pusdiklat Graha Insan Cita – Depok. Diklat ini diselenggarakan dalam empat angkatan yang masing-masing angkatan dilaksanakan pada :

- Angkatan I : 21 s.d. 30 Agustus 2006 (Golongan II)
- Angkatan II : 3 s.d. 14 September 2006 (Golongan III Gelombang I)
- Angkatan III : 17 s.d. 28 September 2006 (Golongan III Gelombang II)
- Angkatan IV : 1 S.D. 12 Oktober 2006 (Golongan III Gelombang III)

Peserta adalah CPNS LIPI yang berjumlah 271 Peserta.

3. Diklat Kepemimpinan Tingkat III

Diklat Kepemimpinan Tingkat III merupakan salah satu diklat yang diperlukan dalam pembentukan kompetensi jabatan struktural Eselon III. Diklatpim Tingkat III Angkatan IV telah diselenggarakan pada 2 November s.d. 13 Desember 2006 di Wisma Kinasih, Cimanggis Depok. Diklat Kepemimpinan Tingkat III diikuti oleh 26 peserta yang sebagian besar dari instansi LIPI.

4. Diklat kepemimpinan Tingkat IV

Diklat Kepemimpinan Tingkat IV merupakan salah satu diklat yang diperlukan dalam pembentukan kompetensi jabatan struktural Eselon Tingkat IV. Diklatpim Tingkat IV Angkatan IV telah diselenggarakan pada 26 Juni s.d. 28 Juli 2006 dengan bertempat di Wisma Aryanti Cisarua. Diklat Kepemimpinan Tingkat IV diikuti oleh 29 orang peserta.



5. Diklat Metode Penelitian dan Pengolahan Data

Kelangkaan Sumber Daya manusia yang andal dan profesional dalam pelaksanaan riset merupakan suatu tantangan yang harus dicarikan solusinya. Salah satu kelemahan yang menonjol adalah pada teknik analisis dan pengolahan data. Memperhatikan hal tersebut, maka pembekalan keahlian bagi pengolah dan penganalisa data perlu ditingkatkan melalui suatu pendidikan dan pelatihan.

Memenuhi kebutuhan pendidikan dan pelatihan tersebut, LIPI mengupayakan pelaksanaan Diklat Metode Penelitian dan Pengolahan Data Angkatan VIII yang ditujukan pada para pengolah data terutama pada bidang ilmu sosial di lingkungan LIPI.

Diklat Metode Penelitian dan Pengolahan Data diselenggarakan pada tanggal 10 s.d. 22 September 2006 bertempat di Wisma Aryanti Cisarua, dengan jumlah peserta diklat sebanyak 30 orang.

6. Diklat Analis Kepegawaian

Diklat Analis Kepegawaian merupakan diklat jabatan fungsional yang diperuntukkan bagi Pejabat Kepegawaian dengan tujuan agar mampu mengelola administrasi kepegawaian secara profesional. Selain itu diklat ini juga dapat memberikan keterampilan dan atau pengetahuan teknis pengelola Analis Kepegawaian bagi pegawai negeri sipil, sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan sebaik-baiknya.

Diklat Analis Kepegawaian ini dilaksanakan pada tanggal 20 s.d. 24 November 2006 bertempat di Hotel Pondok Ori dengan peserta sejumlah 30 orang.

7. Diklat Bahasa Inggris (Toefl)

Diklat Bahasa Inggris (Toefl) dengan kurikulumnya yang mengkonsentrasikan merupakan diklat teknis yang diperuntukkan untuk mengembangkan SDM LIPI terutama dalam kemampuan berbahasa Inggris yang merupakan Bahasa Internasional. Selain itu Bahasa Inggris hasil TOEFL tertentu merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan bea siswa dari beberapa donatur yang ada, baik itu dalam negeri maupun di luar negeri. Diklat Bahasa Inggris (Toefl) dilaksanakan pada tanggal 4 s.d. 15 Desember 2006 dengan bertempat di Hotel Pondok Ori dengan peserta sejumlah 30 orang.



8. Diklat Pengadaan Barang dan Jasa

Diklat Pengadaan Barang dan Jasa merupakan diklat teknis yang diperuntukan bagi pegawai LIPI yang menangani pengadaan barang dan jasa. Diklat ini untuk memenuhi kebutuhan ahli pengadaan barang dan jasa LIPI yang SDM-nya masih terbatas. Peraturan yang baru dalam Perpres Nomor 8 tahun 2006 disebutkan sampai 31 Desember 2007 pejabat pengadaan maupun Pejabat Pembuat Komitmen minimal telah mengikuti pendidikan dan pelatihan pengadaan barang dan jasa, dan setelah tanggal tersebut Pejabat Pengadaan dan Pejabat Pembuat Komitmen harus memiliki sertifikat ahli pengadaan.

Diklat pengadaan barang dan jasa dilaksanakan di kampus Pusbindiklat Peneliti LIPI pada tanggal 18 s.d. 23 Desember 2006 dengan peserta sejumlah 40 orang dari instansi LIPI.

9. Diklat Desain Riset

Diklat Desain Riset merupakan diklat teknis yang diperuntukan bagi peneliti dan sumber daya penunjangnya. Diklat ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan peneliti dan sumber daya penunjangnya untuk mempersiapkan sebuah penelitian. Sehingga perencanaan penelitian yang akan dilakukan akan menjadi lebih siap dan komprehensif, sehingga hasil penelitiannya menjadi maksimal. Diklat desain riset ini dilaksanakan di Kampus Pusbindiklat Peneliti LIPI pada tanggal 6 s.d 9 Desember 2006 dengan peserta sejumlah 30 orang. Peserta tersebut berasal dari Instansi LIPI.

10. Diklat Penulisan Ilmiah

Diklat Penulisan Ilmiah merupakan diklat teknis yang diperuntukan bagi peneliti, diklat ini mempunyai tujuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan untuk menjabarkan hasil-hasil penelitian, kajian ke dalam suatu tulisan ilmiah dengan baik dan benar. Diklat Penulisan Ilmiah ini dilaksanakan di Kampus Pusbindiklat Peneliti LIPI pada tanggal 13 s.d. 16 November 2006 dengan peserta sejumlah 30 orang yang berasal dari Instansi LIPI.

11. Diklat Penilaian Angka Kredit

Diklat Penilaian Angka Kredit merupakan diklat teknis yang diperuntukan bagi Peneliti yang menjadi tim penilai unit kerja ataupun pegawai yang mengelola penilaian angka kredit peneliti dengan tujuan agar ada pemahaman yang sama dalam penilaian angka kredit peneliti. Dalam Internal LIPI sebagai instansi pembina



LIPI

jabatan fungsional peneliti harus mempunyai persepsi yang sama dalam hal penilaian angka kredit peneliti.

Diklat ini dilaksanakan di Kampus Pusbindiklat Peneliti pada tanggal 13 s.d. 16 November 2006 dengan peserta sejumlah 24 orang yang berasal dari unit kerja dalam LIPI.

Daftar selengkapnya diklat yang telah dilaksanakan dalam tahun 2006 secara lengkap dalam tabel 13 di bawah ini.

Tabel 14
REKAPITULASI DIKLAT YANG DISELENGGARAKAN
PUSBINDIKLAT PENELITI LIPI
TAHUN 2006

A. Penyelenggaraan Diklat (Dana DIPA Pusbindiklat Peneliti)

NO.	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	WAKTU PENYELENGGARAAN	TEMPAT PENYELENGGARAAN
1	Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Angkatan XVIII	30 orang	2 s.d. 24 Maret 2006	Graha Insan Cita
2	Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Angkatan XIX	30 orang	9 s.d. 29 Maret 2006	Graha Insan Cita
3	Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Angkatan XX	24 orang	30 Maret s.d. 20 April 2006	Graha Insan Cita
4	Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Angkatan XXI	30 orang	20 April s.d. 10 Mei 2006	Graha Insan Cita
5	Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Angkatan XXII	30 orang	10. s.d. 30 Mei 2006	Graha Insan Cita
6	Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Angkatan XXIII	30 orang	30 Mei s.d. 19 Juni 2006	Graha Insan Cita
7	Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Angkatan XXVI	30 orang	2. s.d. 21 Juli 2006	Graha Insan Cita
8	Metode Penelitian dan Pengolahan Data	30 orang	10 s.d. 21 September 2006	Wisma Aryanti Cisarua
9	Diklat Bahasa Inggris (TOEFL)	30 orang	4 s.d. 15 Desember	Hotel "Pondok Orri"
10	Diklat Desain Riset	30 orang	6 s.d. 9 Desember 2006	Wisma Kinasih
11	Diklat Penulisan Ilmiah	30 orang	5 s.d. 8 Desember 2006	Wisma Kinasih
12	Diklat Penilaian Angka Kredit	24 orang	13 s.d. 16 November 2006	Cibinong Science Center



LIPI

B. Penyelenggaraan Diklat (Dana PNBP)

NO.	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	WAKTU PENYELENGGARAAN	TEMPAT PENYELENGGARAAN
1	Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Angkatan XXVII	30 orang	20 Juli s.d. 9 Agustus 2006	Cibinong Science Center
2	Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Angkatan XXVIII	30 orang	23 Juli s.d. 12 Agustus 2006	Cibinong Science Center
3	Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Angkatan XXIX	30 orang	9 s.d. 29 Agustus 2006	Cibinong Science Center
4	Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Angkatan XXX	30 orang	13 Agustus s.d. 2 September 2006	Cibinong Science Center
5	Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Angkatan XXXIII	30 orang	20 September s.d. 10 Oktober 2006	Cibinong Science Center
6	Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Angkatan XXXV	30 orang	1 s.d. 21 November 2006	Cibinong Science Center

C. Penyelenggaraan Diklat (Kelebihan PNBP)

NO.	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	WAKTU PENYELENGGARAAN	TEMPAT PENYELENGGARAAN
1	Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Angkatan XXIV	31 orang	12. s.d. 30 Juni 2006	Graha Insan Cita
2	Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Angkatan XXV	38 orang	14 Juni s.d. 4 Juli 2006	Graha Insan Cita
3	Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Angkatan XXXI	40 orang	30 Agustus s.d. 19 September 2006	Cibinong Science Center
4	Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Angkatan XXXII	40 orang	3 s.d. 23 September 2006	Cibinong Science Center
5	Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Angkatan XXXIV	40 orang	26 September s.d. 16 Oktober 2006	Cibinong Science Center
6	Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Angkatan XXXVI	38 orang	5 s.d. 25 November 2006	Cibinong Science Center
7	Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Angkatan XXXVII	39 orang	22 November s.d. 12 Desember 2006	Cibinong Science Center



LIPI

D. Penyelenggaraan Diklat (Dana DIPA BOK LIPI)

NO.	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	WAKTU PENYELENGGARAAN	TEMPAT PENYELENGGARAAN
1	Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Gol II	78 orang	21 s.d. 30 Agustus 2006	Graha Insan Cita
2	Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Gol. III (Gel. 1)	64 orang	3 s.d. 14 September 2006	Graha Insan Cita
3	Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Gol. III (gel. 2)	66 orang	17 s.d. 28 September 2006	Graha Insan Cita
4	Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Gol. III (Gel. 3)	58 orang	1 s.d. 12 Oktober 2006	Graha Insan Cita
5	Diklat Kepemimpinan Tk. IV	29 orang	26 Juni s.d. 28 Juli 2006	Wisma Aryanti Cisarua
6	Diklat Kepemimpinan Tk. III	26 orang	2 November s.d. 13 Desember 2006	Wisma "Kinasih"
7	Diklat Analisis Kepegawaian	33 orang	19 s.d. 25 November 2006	Hotel "Pondok Orri"
8	Diklat Pengadaan Barang dan Jasa	40 orang	10 s.d. 16 Desember 2006	Cibinong Science Center



ANGGARAN BELANJA

Pusbindiklat Peneliti LIPI dalam menjalankan tugas dan fungsinya, untuk melaksanakan kegiatan pada tahun anggaran 2006, didukung oleh dana yang bersumber dari DIPA dan PNBP Pusbindiklat sebesar 14.321.834.000 (dengan rincian DIPA 13.090.310.000 dan PNBP 1.231.524.000). Anggaran ini dipergunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan bahan, perjalanan dinas pegawai, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pegawai, penyusunan modul, penerbitan jurnal ilmiah, akreditasi diklat Fungsional Peneliti, penyusunan panduan, pembinaan dan pengembangan kompetensi pejabat fungsional Departemen/LPND, dan pengembangan dan pengelolaan informasi serta realisasi pembangunan fisik.

Penyediaan anggaran sebagaimana tersebut di atas dialokasikan dan digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan Bidang Penyelenggaraan Diklat, Bidang Perencanaan dan Pengembangan, Bidang Penilaian dan Akreditasi, dan Bagian Tata Usaha Pusbindiklat Peneliti LIPI.

Alokasi anggaran dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh masing – masing Bidang dan Bagian Tata Usaha Pusbindiklat Peneliti LIPI.



PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kegiatan yang merupakan kompetensi substansial antara lain :
 - a. Menyangkut pembinaan jabatan fungsional peneliti dan sebagai tindak lanjut dari pembinaan jabatan fungsional peneliti yang telah dilakukan pada tahun 2005 yang berupa peraturan-peraturan baik juklak maupun juknis peneliti, tahun ini ditindak lanjuti dengan kajian terhadap peraturan-peraturan tentang peneliti antara lain tentang batas usia pensiun peneliti, kajian bidang kepakaran peneliti dan beberapa peraturan lainnya.
 - b. Pelaksanaan pelaporan pembinaan jabatan fungsional peneliti kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara sebagai tanggung jawab LIPI sebagai instansi pembina jabatan fungsional peneliti.
2. Pedoman yang dijadikan pijakan penyelenggaraan Diklat Fungsional Peneliti Tingkat lanjutan telah diselesaikan. Dengan demikian kebijakan LIPI dalam melaksanakan diklat wajib peneliti telah ditetapkan yaitu Diklat Fungsional Peneliti Tingkat Pertama dan Diklat Fungsional Tingkat Lanjutan. Seiring itu revisi Pedoman Diklat Tingkat Pertama telah selesai dilakukan, sehingga pedoman diklat peneliti yang menyeluruh dapat dijadikan acuan dalam pembinaan peneliti untuk meningkatkan kompetensinya.
3. terselesaikannya hampir seluruh modul – modul Diklat Fungsional Peneliti Tingkat Pertama beserta panduan fasilitatornya merupakan sarana penunjang yang sangat penting, sehingga diharapkan pelaksanaan dapat lancar dan bermutu menuju sertifikasi mutu.
4. Dengan telah terakreditasinya Diklat Fungsional Peneliti Tingkat Pertama, Diklat Metode Penelitian dan Pengolahan Data, dan Diklat Pemasaryakatan Teknologi Tepat Guna (yang dilaksanakan di BPTTG LIPI Subang) pelaksanaan diklat tersebut mempunyai legitimasi yang kuat. Dengan legitimasi tersebut, LIPI merupakan satu-satunya lembaga yang mempunyai kewenangan untuk melaksanakan diklat tersebut.
5. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan teknis substantif antara lain: diklat analisis kepegawaian, diklat pengadaan barang dan jasa, diklat penilaian angka kredit, diklat metode penelitian dan pengolahan data, diklat desain



riset, diklat penulisan ilmiah, diklat toefl (Bahasa Inggris). Diklat-diklat di atas mempunyai tujuan untuk meningkatkan kompetensi di bidang tugasnya masing-masing. Misalnya diklat pengadaan barang dan jasa untuk menyesuaikan dengan peraturan yang baru yang menetapkan bahwa pengadaan barang dan jasa hanya boleh dilakukan oleh seseorang yang telah mengikuti diklat pengadaan barang dan jasa (sampai pada tanggal 31 Desember 2007) dan setelah itu diharuskan untuk memiliki sertifikat ahli pengadaan barang jasa. Dalam diklat teknis yang dilaksanakan juga untuk mendukung pengembangan penelitian yang dilakukan misalnya diklat metode penelitian dan pengolahan data, diklat penulisan ilmiah dan diklat desain riset.

6. Pelaksanaan penilaian angka kredit jabatan peneliti telah terfokus pada penilaian jabatan peneliti Madya dan Utama; sedangkan peneliti pertama dan peneliti muda sejauh mungkin diserahkan kepada instansi pusat yang telah memenuhi syarat. Oleh karena itu tahun 2006 kegiatan evaluasi dan akreditasi Tim Penilai Instansi lebih diintensifkan.
7. Tugas – tugas tambahan Pusbindiklat Peneliti LIPI sebagai implikasi peraturan baru jabatan fungsional peneliti meliputi:
 - a. Pelaksanaan impassing angka kredit peneliti nasional dari pola lama menjadi pola baru.
 - b. Sosialisasi dan pembimbingan teknis terhadap tim pengelola jabatan fungsional peneliti Departemen/LPND
8. Upaya-upaya dilakukan oleh Pusbindiklat Peneliti LIPI untuk menjadi Pusat Pendidikan dan Pelatihan yang terakreditasi secara Internasional.

B. SARAN KEBIJAKAN

1. Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan Pusbindiklat Peneliti diatas, sebaiknya penyelesaian pembangunan kompleks Pusbindiklat di kawasan Cibinong *Science Center*, menjadi prioritas utama dari kebijakan LIPI. Terlebih karena adanya kewenangan LIPI untuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan fungsional peneliti sebagai salah satu syarat menduduki jabatan fungsional peneliti.
2. Pusbindiklat Peneliti LIPI sebagai unit eselon II baru, harus menggambarkan dirinya sebagai unit pembelajaran sehingga ke depan semua penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan akan mengacu pada standar internasional.



LIPI

3. Penyelenggaraan diklat harus disesuaikan dengan visi dan misi Pusbindiklat Peneliti, terutama dalam hal pelayanan prima. Pelayanan prima dibutuhkan untuk menunjang tercapainya tujuan diklat secara keseluruhan, karena dengan pelayanan prima proses belajar mengajar akan lebih berjalan lancar dan baik.
4. Diklat-diklat teknis dan substansif yang masih diselenggarakan oleh berbagai unit kerja, semestinya sudah harus dilakukan oleh Pusbindiklat dan atau berkoordinasi dengan Pusbindiklat Peneliti. Hal ini untuk menghindari adanya tumpang tindih kegiatan memenuhi pelaksanaan dan fungsi sebagaimana yang ditetapkan oleh SK kepala LIPI nomor 1151/M/2001 dan nomor 3212/M/2004.